

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis akan memberikan kesimpulan dan saran sesuai dengan pokok permasalahan yang ada.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka penulis menarik kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan hasil analisis, rasio aktivitas (*inventory turnover*) belum mencapai standar sebesar 20 kali, pada tahun 2012 sebesar 4,2 kali, tahun 2013 sebesar 6,7 kali dan 2014 sebesar 6,5 kali. Dengan belum mencapai standar, ini berarti adanya penumpukan persediaan di gudang, hal ini disebabkan karena perusahaan membuat persediaan dalam jumlah berlebihan atau persediaan yang dibuat terus sementara transaksi penjualan yang rendah, sehingga pengaruh terhadap aktivitas piutang akan rendah dan mengakibatkan investasi untuk tingkat pengembalian-nya rendah.
2. Berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas (*profit margin on sale*) diketahui perusahaan memiliki biaya-biaya non operasional yang tinggi sedangkan harga jual barang yang relatif rendah, hal ini akan berpengaruh pada laba yang akan dihasilkan oleh perusahaan yang terus mengalami penurunan dari tahun 2012-2014.
3. Berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas (*cash ratio*), PD Berkat Mulia belum dapat mengelola kas-nya dengan baik, sehingga adanya kas perusahaan yang menganggur (*idle money*) dan tidak digunakan dengan optimal pada rasio kas pada tahun 2012. Ketidakmampuan perusahaan dalam menjamin kewajiban lancar dengan uang kas yang dimiliki oleh perusahaan ini dapat dilihat pada *current ratio*, *cash ratio*, *quick ratio* yang belum baik.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat penulis sampaikan berkaitan dengan kesimpulan pada poin 5.1 yaitu :

1. Perusahaan sebaiknya memperbaiki manajemen persediaan dengan membuat persediaan berdasarkan pesanan dari pelanggan, agar persediaan tidak menumpuk di gudang
2. Sebaiknya perusahaan mengurangi biaya non operasional seefisien mungkin, sehingga laba yang didapatkan pada tahun berjalan lebih optimal
3. Sebaiknya perusahaan memperbaiki manajemen kas yang sudah ada, dengan cara lebih mengontrol aktivitas kas masuk dan kas keluar, sehingga perusahaan dapat menjamin kewajiban lancar dengan uang kas yang ada di perusahaan.